

# Kemandirian Siswa Kelas II Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring di SDN Betro

Oleh:

Abdillah Valentina Aryanto,

Machful Indra Kurniawan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2023

# Pendahuluan

- Kemandirian belajar merupakan salah satu hal yang penting dalam suatu proses pembelajaran. Kemandirian belajar diperlukan bagi setiap remaja, baik peserta didik dan mahasiswa, agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya, selain itu untuk dapat mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri. Melihat pentingnya aspek kemandirian belajar dalam suatu pembelajaran, Oleh karena itu membuat peneliti tertarik untuk melakukan kajian literatur terhadap kemandirian belajar pada pembelajaran daring. Sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman bagi peneliti terkait kemandirian belajar pada pembelajaran secara daring dalam mengembangkan dan meneliti lebih lanjut. . Pendidikan juga dapat dipandang sebagai usaha yang terencana dan sadar untuk mencapai suatu proses pembelajaran guna mengembangkan potensi individu, menambah pengalaman sehingga mampu menjadi manusia yang berakal budi, berbudi luhur, bermartabat, bermutu dan manusia yang berakal budi. Pembelajaran secara daring memiliki keadaan yang mempengaruhi pada keseharian siswa dalam belajar. Karena pada hakikatnya pembelajaran secara daring merupakan pembelajaran yang terlaksana tanpa adanya proses tatap muka secara langsung antara guru dan siswa.
- Adapun yang akan kami teliti yaitu pembentukan karakter siswa yang selama ini terintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, hendaknya dilaksanakan secara berkesinambungan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Prinsip dasar dari pengembangan nilai-nilai karakter tidak dapat muncul begitu saja, namun berproses dari lingkungan yang dikonstruksikan secara terus menerus. Karakter bisa dibentuk dan dikondisikan oleh seseorang. Dalam hal ini bias dikondisikan oleh guru di sekolah dan para orangtua di rumah serta lingkungan masyarakat. Di tengah pandemi covid 19 yang ada di Indonesia ini untuk penguatan Kemandirian peserta didik kelas 2 SDN Betro sangatlah berpengaruh bagi peserta didik yang mana pada saat pandemi kebanyakan siswa siswi SD sangat menurun maka dari itu peneliti mengambil kebijakan meneliti di SDN Betro tersebut agar memulihkan kemandirian siswa tersebut. Berdasarkan beberapa fakta yang terjadi di lingkungan sekitar, maka sangat penting jika peneliti membahas tentang karakter siswa dalam pembelajaran daring ini agar mampu mengatasi persoalan yang terjadi.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana kemandirian siswa kelas II dalam mengikuti pembelajaran daring di SDN Betro ?

Sikap Kemandirian apa saja yang dilakukan siswa kelas II selama mengikuti pembelajaran daring di SDN Betro ?

# Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan kualitatif. Tujuan dari penelitian untuk mendeskripsikan karakteristik kemandirian siswa SDN Betro. Penelitian ini juga untuk mengungkap gambaran fenomena yang terjadi pada SDN Betro berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran daring. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru dan siswa kelas II SDN Betro. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari ketiga teknik tersebut peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk mengecek keabsahan informasi penelitian. Dalam analisisnya peneliti menggunakan 3 cara secara urut yaitu reduksi information , penyajian information , dan penarikan kesimpulan.

# Hasil

- Berdasarkan hasil temuan di lokasi penelitian, Hasil observasi untuk mengetahui Karakteristik Kemandirian Siswa Kelas II Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring di SDN Betro disajikan berdasarkan tiap subjek penelitian.

Tingkat Kemandirian siswa dalam pembelajaran secara daring
Sikap kepedulian dan kesadaran orang tua terhadap siswa dalam belajar secara mandiri selama pembelajaran daring berlangsung
Perilaku siswa dan orang tua saat pembelajaran daring berlangsung

**Tabel 1. observasi**

- Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan untuk melihat bagaimana perilaku siswa dan orang tua saat pembelajaran daring berlangsung adalah hasil terjalannya komunikasi antara dua manusia yang kemudian mampu merubah sedikit demi sedikit kebiasaan pada harian di rumah. Terjalinya hubungan yang lebih erat antara anak dan orang tua, kemudian orang tua bisa lebih memahami tentang bagaimana dan apa sajakah pelajaran anak-anak selama di sekolah bahkan tidak jarang para orang tua pun mampu mengulang pembelajaran tersebut dan mengaplikasikannya pada anak-anak di rumah agar anak mudah ingat setiap harinya. 1. Kemandirian siswa kelas 2 sekolah dasar di SDN Betro saat pembelajaran daring berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diperoleh gambaran bagaimana kemandirian siswa kelas 2 sekolah dasar dalam proses pembelajaran daring yakni dengan adanya arahan dari para orang tua khususnya ibu yang selalu berada di dekat anak setiap saat. Bahkan saat anak hendak belajar daring segala keperluannya pun turut didampingi oleh ibu. Ibu adalah peran penting terbentuknya kemandirian siswa kelas 2 sekolah dasar terutama dalam proses menjalani pembelajaran daring dari sekolah, siswa kemudian mampu untuk mengerjakan tugas-tugas dari sekolah dengan baik dan tepat pada waktunya.

# Pembahasan

Pengertian mandiri dapat ditinjau melalui dua segi yakni pengertian secara etimologi (bahasa) dan pengertian secara terminology (istilah). Kemandirian diartikan sebagai sikap mandiri yang inisiatifnya sendiri mendesak ke belakang setiap pengendalian asing yang membangkitkan swakarsa tanpa perantara dan secara spontanitas yakni adanya kebebasan bagi keputusan, penilaian, pendapat, pertanggung jawaban tanpa menggantungkan orang lain. Ada pula yang menjelaskan kemandirian (kematangan pribadi) dikatakan sebagai keadaan kesempurnaan dan keutuhan kedua unsur yakni budi dan akal dalam suatu kesatuan pribadi yang utuh. Dengan kata lain, manusia mandiri adalah pribadi dewasa yang sempurna secara akhlaq dan pemikiran sehingga menjadi manusia sempurna yang dapat bersosial baik pada lingkungannya tanpa mengharapkan bantuan dari seseorang. Konsep kemandirian adalah belajar yang bertumpu pada prinsip bahwa individu yang belajar hanya akan sampai kepada perolehan hasil belajar, mulai keterampilan, pengembangan penalaran, pembeantukan sikap sampai kepada penemuan diri sendiri dalam perolehan hasil belajar tersebut.

pembelajaran daring ini merupakan pembelajaran dengan cara terbuka, dan meluas. Dimana setiap siswa, orang tua, guru dan pihak terkait mampu mengakses pembelajaran dari mana saja. Dengan mengandalkan teknologi modern yang saat ini telah merambah ke berbagai kelas manusia, pembelajaran daring menjadi salah satu kegunaan dalam memanfaatkan teknologi yang ada. Selain itu, juga menjadi tuntutan masing-masing individu di era ini untuk lebih mampu menggunakan teknologi modern dan tidak lagi ada individu yang akhirnya tidak paham dengan teknologi modern. Pendidikan karakter berasal dari dua kata pendidikan dan karakter, menurut beberapa ahli, kata pendidikan mempunyai definisi yang berbeda-beda tergantung pada sudut pandang, paradigma, metodologi, dan disiplin keilmuan yang digunakan, diantaranya pendidikan adalah bimbingan atau pembinaan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utuh.

# Temuan Penting Penelitian

- Berdasarkan hasil analisis temuan penelitian mengenai karakter Mandiri siswa kelas II SDN Betro sebagai berikut:

Untuk mendorong kepribadian peserta didik di SDN Betro dalam proses belajar mengajar. Tujuan Pengenalan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter adalah agar semua siswa khususnya mahasiswa mengetahui dan memahami berbagai nilai pendidikan karakter yang selanjutnya dapat diterapkan dalam perilaku sehari-hari. Penerapan cinta tanah air mulai mendapat pijakan dalam berbagai kegiatan sekolah. Istilah kemandirian menunjukkan adanya kepercayaan akan sebuah kemampuan diri dalam menyelesaikan masalah tanpa bantuan dari orang lain. Individu yang mandiri sebagai individu yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya, mampu mengambil keputusan sendiri, mempunyai inisiatif dan kreatif, tanpa mengabaikan lingkungan disekitarnya. Kemandirian menunjukkan pada kemampuan psikososial yang mencakup kebebasan untuk bertindak, tidak tergantung dengan kemampuan orang lain, tidak terpengaruh lingkungan, dan bebas mengatur kebutuhannya sendiri.

Karakter Mandiri Secara umum, sering sekali kita mengasosiasikan istilah karakter dengan sikap-sikap yang terlihat pada diri seseorang yang kemudian memberinya sebuah definisi yang menekan pada unsur psikososial yang dikaitkan dengan pendidikan konteks lingkungan. Kita juga harus memahami bahwa karakter dari sudut pandang behavioral yang menekan unsur somatopsikis yang dimiliki individu sejak lahir. Beberapa ada yang mengatakan bahwa karakter memiliki definisi yang sama dengan kepribadian, yang dianggap sebagai ciri atau karakteristik, gaya, sifat khas dari suatu lingkungan, misalnya keluarga atau bawaan sejak lahir. Kebiasaan menyanyikan lagu kebangsaan sebelum memulai sekolah yang sangat baik bagi siswa di sekolah akan ditanamkan dalam kepribadian siswa ini.

# Manfaat Penelitian

Pertama yakni kemandirian siswa kelas 2 sekolah dasar terhadap proses pembelajar daring yang kemudian mampu melakukan setiap kegiatan dengan baik dan tepat waktu. Di samping itu siswa kelas 2 juga mandiri dalam menyelesaikan tugas sekolah tanpa dibantu orang lain dan hanya mendapatkan arahan serta bimbingan baik dari orang tua ataupun dari guru private sang anak. Kemudian dalam kehidupan sehari-hari anak kelas 2 sekolah dasar juga mampu menjalin kebiasaan baik di rumahnya sehingga membuat para orang tua merasa terdapat efek positif dengan adanya pembelajaran daring yang diselenggarakan saat ini. Kedua yakni perilaku antara orang tua dan siswa yang kemudian mampu menciptakan komunikasi yang baik saling membantu dalam setiap pekerjaan rumah sederhana.

# Referensi

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.
- Dewi, W. A. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Educatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 (1) , 55-61.
- Desi Ranita Sari dan Amelia Zainur Rosyidah, “Peran Orang Tua pada Kemandirian Anak Usia Dini,” *Jurnal Pendidikan*, 2019, 2.
- Faqih, F. I. (2019). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Sosiodrama. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 4(1), 13–18.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 165–175.
- Hanna Irfanti, “Strategi Guru dalam Membentuk Karakter pada Anak di RA Ma’arif Pulutan Salatiga,” 10
- I Made Astra Winaya, “Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Berbantu Lembar Kerja Siswa Berbasis Proyek.
- Mithhar, Agustang, A., Adam, A., & Upe, A. (2021). Online Learning and Distortion of Character Education in the Covid-19 Pandemic Era. *Webology*.
- Nova, D.D.R. dan Widiatuti, N. (2019). “Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum”. *Jurnal CommEdu*. 2, (2), 113-118.
- Putra, P., Liriwati, F. Y., Tahrim, T., Syafrudin, S., & Aslan, A. (2020). The Students Learning from Home Experiences during Covid-19 School Closures Policy In Indonesia.
- Setiawan, B., Sofyan Rofi, & Tri Endang Jatmikowati. (2021). The Student Learning Activity Levels on the Online Learning During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA CV, 2016.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Winaya, I Made Astra. “Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Berbantu Lembar Kerja Siswa Berbasis Proyek.
- Wibowo, A. (2017). *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

